

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam dunia Pendidikan sebab Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu usaha mendidik dengan cara membina anak semenjak lahir hingga mencapai usia *golden age* dengan cara membina melalui rangsangan pendidikan yang diberikan guna dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan seluruh kemampuan yang dimiliki seorang anak agar dapat menjadikan kemampuan tersebut lebih potensial dan berkualitas. Pendidikan karakter anak usiadini adalah pembinaan dengan memberi pengajaran yang ditekankan pada nilai-nilai pemahaman dan menanamkan sikap dan perilaku sehingga membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan nilai-nilai, ada beberapa contoh karakter seperti sopan santun, jujur, peduli, saling menghargai dan dapat bertanggungjawab yang dapat dikenalkan pada anak. Berdasarkan pasal 1 UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan kemampuan anak usia dini agar dapat mempunyai kecerdasan dengan kepribadian yang berakhlak mulia. Pentingnya pendidikan karakter menurut foester agar dapat terbentuk suatu karakter yang terwujud dan mendasar antara diri sendiri dengan perilaku dan sikap yang dimilikinya. Menurut Mustari (2014: 129) sopan santun merupakan sifat yang lemah lembut dengan tutur kata dan perilaku yang baik kepada sesama. Menurut Priyono, mendongeng adalah media komunikasi dengan cara menceritakan kembali kisah tentang perbuatan atau kejadian lampau dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan tentang baik dan buruk suatu kejadian pada anak. Mendongeng

merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk perkembangan jiwa anak walau terlihat biasa.

Manfaat mendongeng bagi anak yaitu dapat melatih konsentrasi sehingga dapat lebih fokus mengasah ketajaman daya ingat agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan membaca. Tentunya dengan mendongeng dapat menjalin hubungan emosional dan interaksi antara guru dan anak. Menurut Sulistyarini (2009:2) mendongeng merupakan cara yang tepat dan efektif untuk menanamkan nilai etika dan memberi kesadaran nilai moral pada anak. Menurut Bachri (dalam Rukiyah,2018) mengatakan bahwa mendongeng merupakan kegiatan bercerita yang disampaikan secara lisan dengan suasana menyenangkan yang bertujuan untuk membangun karakter dan saling berbagi hal-hal kebaikan. Setelah mengetahui dan memahami manfaat mendongeng bahwa mendongeng memiliki peran penting dalam memberi pengajaran tentang nilai-nilai moral dan membentuk karakter anak. Tujuan utama dalam mengajarkan anak beretika sopan dan santun agar keterampilan sosial anak menjadi lebih baik dan berkembang serta etika sopan santun dapat membuat seorang anak lebih mudah berinteraksi dengan orang lain disertai dengan rasa hormat. Di usianya *golden age* anak lebih mudah dilatih untuk kebiasaan baik dikarenakan anak mudah untuk memproses semua hal baru dan belum mengerti antara baik dan buruk serta salah dan benar.

Pada usia *golden age*, anak lebih mudah menerima stimulasi termasuk pembentukan karakter. Selain stimulasi nutrisi juga penting bahkan ketika anak masih dalam kandungan ibu. Nutrisi dan stimulasi penting untuk perkembangan otak pada anak karena banyaknya informasi yang diterima dan diserap oleh anak. Pembentukan dan pembelajaran etika di usia *golden age* sangat penting sebab perkembangan otak anak usiadini sangat pesat dan lebih cepat dalam menangkap stimulasi yang diberikan. Fenomena yang terjadi saat ini tidak sedikit anak usia dini yang karakternya tidak baik seperti tidak patuh terhadap orangtua. Hasil penelitian terdahulu yaitu menunjukkan bahwa metode mendongeng sangat

efektif sebagai pembentukan nilai karakter pada anak usia dini. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena karakter hormat dan santun adalah salah satu karakter yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini karena rasa hormat dan santun adalah cara menghargai orang lain dengan berperilaku sopan. Perilaku ini penting dimiliki sejak usia dini agar anak bisa diterima dalam pergaulan di masyarakat. Pembentukan karakter anak harus dimulai sejak dini tujuannya adalah agar bisa membentuk kepribadian yang baik hingga ia dewasa dan berakhlak mulia yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Sangat penting menggunakan media dalam suatu pembelajaran karena dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri dan dapat memunculkan keinginan serta minat baru sehingga anak lebih bermotivasi dalam belajar.

Bercerita atau dongeng adalah suatu upaya berupa ide kreatif anak yang dapat mengembangkan aspek intelektual dan aspek kepekaan, dengan menggunakan otak kiri dan otak kanan (Zaskia dalam Zulfiriana, 2018:132). Pendidikan karakter merupakan tindakan pemberian bimbingan dengan mendidik anak agar menjadi seseorang yang berkarakter yang ditujukan pada hati, pikiran dan rasa setiap individu (Samani & Hariyanto, 2013:45). Karakter adalah semua aspek mendasar yang dimiliki setiap individu berupa kepribadian khusus yang menjadi ciri khas yang lain (Hidayatullah, 2010:13).

Pendidikan karakter Lickona (2009) memiliki 3 hal yaitu mengetahui, mencintai dan melakukan kebaikan dimana ketiganya harus berjalan dengan baik agar pendidikan karakter dapat berkembang dengan efektif. Menurut Ki Hadjar Dewantara karakter sebagai budi pekerti yang dapat menimbulkan tenaga yang dihasilkan dari bersatunya gerak pikiran, perasaan dan kemauan. Berdasarkan observasi awal ada 18 anak di TK Diana yang bersikap tidak baik seperti halnya berkata kasar pada orang tua tetapi setelah saya mewawancarai orang tua anak, anak tersebut berkata kasar karena pergaulan dari teman-temannya ada juga karena faktor lingkungan yang minim *attitude* dan orang tua anak itu pun sudah

memberitahu bahwa berkata kasar itu tidak baik dan tidak untuk ditiru.

Alasan peneliti menggunakan metode mendongeng (Tampubolon,199:50) mendongeng dapat memberikan peran penting dalam menumbuhkan minat membaca serta mengembangkan bahasa dan pikiran anak, sehingga sangat efektif jika diterapkan pada anak usia 4-6 tahun. Pada dasarnya pendidikan karakter adalah upaya pengajaran yang diberikan dan ditanamkan sejak dini yang bertujuan agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai, sikap dan perilaku mulia dengan budi pekerti luhur, sehinggasetiap anak disiapkan untuk meningkatkan kualitas dan hasil dari pendidikan disekolah yang mencakup pembentukan karakter anak yang berakhlak mulia secara utuh sehingga sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Saat ini fenomena degradasi moral sering dijumpai melanda anak-anak mengakibatkan Indonesia mengalami krisis karakter pada diri anak bangsa karena banyak anak yang tumbuh dewasa tanpa dibekali karakter sehingga sangat penting pendidikan karakter diberikan pada anak sejak usiadini karena mereka adalah pelita harapan untuk pembangunan bangsa. Pembelajaran untuk anak usia dini berupa belajar sambil bermain yang dilakukan secara mengasikkan, karena dengan bermain anak dapat mengekspresikan fantasinya mengeksplorasi semua aspek yang dimilikinya sehingga anak akan dapat menemukan jati dirinya.

Dongeng berperan penting dalam menanamkan dan mengembangkan daya pikir moral dan menambahkan keefektifitas dan imajinasi anak. Penelitian yang dilakukan oleh (Hazhirah Qudsyi,2013) menyatakan bahwa melalui metode mendongeng sangat efektif untuk menanamkan mora pada anak usia dini. Mendongeng juga merupakan metode parenting yang ditujukan pada anak usia dini sehingga dapat memberikan manfaat untuk mengenalkan konsep dan nilai moral dengan cara menggunakan media seperti perasa dan audio yang megandung nilai-nilai moral berdasarkan pada pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan mendongeng adalah menanamkan moral sejak dini

sehingga dapat memaksimalkan masa *golden age* agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Agar anak usia dini dapat menerima pembelajaran karakter yang ditanamkan melalui pendidikan di sekolah diperlukan metode yang lebih muda dan efektif bukan hanya penyampaian materi yang dapat membuat anak-anak merasa bosan dan tidak menghiraukan materi yang disampaikan. Dalam lingkungan pendidikan dibutuhkan metode pembelajaran yang mudah, efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan karakter tepat sasaran dan sesuai yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Sebagian siswa di TK Diana ada yang memiliki karakter tidak baik seperti berkata kasar pada orang tua dan membantah orang tua.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerapan metode mendongeng yang tepat sebagai kegiatan yang dilakukan untuk pembelajaran karakter hormat dan santun?
2. Apakah mendongeng merupakan metode yang tepat untuk dapat membangun karakter sopan santun dan hormat pada orang tua dan guru?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara penerapan metode mendongeng yang tepat sebagai kegiatan yang dilakukan untuk pembelajaran karakter hormat dan santun.
2. Mengetahui efektifitas mendongeng sebagai media untuk membangun karakter sopan santun dan hormat pada orang tua dan guru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Mendongeng sebelum tidur yang dilakukan sejak dini dan secara berlanjut dapat meningkatkan logika berpikir anak karena pada saat tidur kinerja otak tidak berhenti bahkan dapat mengolah informasi yang kompleks dan memperkuat memori. Karena itu sebagai orangtua harus dapat memilih dongeng yang tepat dan sesuai dan akan lebih baik

jika orangtua memiliki pustaka tentang buku dongeng.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi tentang metode dan cara pelaksanaan pendidikan karakter disekolah yang sesuai dengan fenomena saat ini.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberitahu motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan mendongeng dan menyampaikannya secara baik sehingga pemahaman pendidikan karakter dapat lebih mudah diterima oleh anak usia dini.

c. Bagi Guru

Dapat membandingkan dengan cara mengevaluasi kembali metode dengan metode yang selama ini digunakan agar dapat mengetahui sejauh mana upaya dan hasil pendidikan dalam pembelajaran karakter peserta didik sehingga anak dapat menemukan dan memberi metode pembelajaran yang baik.

